

# GAMBARAN PENGETAHUAN PASIEN TENTANG PERAWATAN LUKA PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE II DI PUSKESMAS NGEMPLAK 1

Fahri Fatahillah NK<sup>1</sup>, Ike Wuri Winahyu Sari<sup>\*2</sup>

<sup>1-2</sup>Program Studi Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad  
Yani Yogyakarta

Email:

## INTISARI

**Latar Belakang:** Diabetes Melitus (DM) tipe II merupakan penyakit metabolik kronis yang berpotensi menyebabkan komplikasi serius, termasuk gangguan pada pembuluh darah perifer yang dapat menimbulkan luka kaki. Pengetahuan pasien mengenai perawatan luka sangat penting untuk mencegah komplikasi seperti ulkus diabetikum dan amputasi.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pasien tentang perawatan luka pada penderita DM tipe II di Puskesmas Ngemplak 1.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan desain cross sectional. Sampel sebanyak 86 responden diambil menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan perawatan luka yang terdiri dari 19 item pertanyaan. Data dianalisis secara univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

**Hasil Penelitian:** Mayoritas responden berada dalam rentang usia 46-55 tahun (47,7%), berjenis kelamin perempuan (61,6%), dan bekerja (58,1%). Tingkat pengetahuan responden tergolong baik (57%), cukup (20,9%), dan kurang (22,1%). Responden yang bekerja, berusia 46-55 tahun, dan perempuan cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik.

**Kesimpulan:** Sebagian besar pasien DM tipe II di Puskesmas Ngemplak 1 memiliki tingkat pengetahuan baik mengenai perawatan luka. Faktor usia, jenis kelamin, dan status pekerjaan memengaruhi tingkat pengetahuan tersebut. Diperlukan edukasi berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman pasien tentang perawatan luka guna mencegah komplikasi yang lebih serius.

**Kata Kunci:** Diabetes Melitus Tipe II, Pengetahuan Pasien, Perawatan Luka, Puskesmas Ngemplak 1.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**PATIENTS' KNOWLEDGE ABOUT WOUND CARE IN TYPE II DIABETES  
MELLITUS PATIENTS AT PUSKESMAS NGEMPLAK 1**

Fahri Fatahillah NK<sup>1</sup>, Ike Wuri Winahyu Sari\*<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>*Nursing Study Program, Faculty of Health, Jendral Achmad Yani University of  
Yogyakarta*

**ABSTRACT**

**Background:** *Type II Diabetes Mellitus (DM) is a chronic metabolic disease that can lead to serious complications, including peripheral vascular disorders that may result in foot ulcers. Patient knowledge regarding wound care is crucial in preventing further complications such as diabetic foot ulcers and amputations.*

**Objective:** *This study aims to determine the level of patient knowledge regarding wound care in type II DM patients at Puskesmas Ngemplak 1.*

**Methods:** *This research employed a descriptive quantitative design with a cross-sectional approach. A total of 86 respondents were selected using purposive sampling. The research instrument was a wound care knowledge questionnaire consisting of 19 items. Data were analyzed using univariate analysis in the form of frequency distribution and percentage.*

**Research Results:** *The majority of respondents were aged 46-55 years (47.7%), female (61.6%), and employed (58.1%). The level of patient knowledge was classified as good (57.0%), moderate (20.9%), and poor (22.1%). Employed patients, those aged 46-55 years, and female patients tended to have better knowledge levels.*

**Conclusion:** *Most type II DM patients at Puskesmas Ngemplak 1 have a good level of knowledge regarding wound care. Age, gender, and employment status influence patient knowledge. Continuous education is needed to enhance patient understanding in order to prevent more severe complications.*

**Keywords:** *Type II Diabetes Mellitus, Patient Knowledge, Wound Care, Puskesmas Ngemplak 1.*

---

<sup>1</sup>Nursing Student of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Nursing Lecturer of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta